

REKRUT 27 PEMAIN Persiba Siap Arungi Liga 3

BANTUL (KR) - Persiba Bantul siap mengarungi ketatnya persaingan di kompetisi Liga 3 DIY 2023/2024 yang akan dimulai pertengahan November mendatang. Kesiapan ini terwujud dengan telah direkrutnya 27 pemain untuk memperkuat tim 'Laskar Sultan Agung'.



Endro Bawono

Untuk mendukung upaya pencapaian target promosi ke Liga 2, Persiba Bantul juga telah mengajukan diri sebagai tuan rumah babak penyisihan grup Liga 3 DIY. Pengajuan juga telah disetujui oleh Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY yang menetapkan Persiba Bantul sebagai tuan rumah.

Manajer tim Persiba Bantul, Endro Bawono kepada KR di Yogya, Jumat (3/11) mengatakan, untuk persiapan kompetisi Liga 3 musim ini pihaknya sudah resmi merekrut 27 pemain yang akan didaftarkan. Dengan jumlah tersebut, dirinya mengaku telah cukup dan kemungkinan tak akan melakukan penambahan lagi hingga kompetisi dimulai.

"Untuk komposisi pemain, saya rasa sudah cukup. Saat ini pemain kita sudah fix, jumlahnya ada 27 orang pemain dan itu yang kita akan daftarkan untuk kompetisi Liga 3. Jumlah ini kami rasa cukup untuk sementara dan tidak ada penambahan pemain lagi. Kita akan memaksimalkan pemain yang ada," katanya.

Untuk mewujudkan target promosi ke Liga 2, Persiba Bantul juga telah mengajukan sebagai tuan rumah babak penyisihan DIY dan pengajuan ini telah disetujui. Pertandingan akan digelar di Stadion Sultan Agung (SSA) dan dimulai Selasa (14/11) hingga Sabtu (9/12).

Persiba Bantul tergabung di Grup B bersama JK Taman United, Duta Pro Bina Taruna, Jogja Istimewa football, FC Universitas Negeri Yogyakarta dan Raga Putra Menoreh. Untuk laga pertama, Persiba akan melawan Duta Pro Bina Taruna.

Lebih lanjut Endro Bawono mengatakan, alasan Persiba Bantul mengajukan sebagai tuan rumah babak penyisihan ini karena ingin lolos dan promosi ke Liga 2 dan saat ini menjadi tim yang memiliki basis suporter yang cukup banyak. "Alasannya kita punya basis suporter yang cukup banyak," jelasnya.

Dengan bermain sebagai tuan rumah, Endro mengaku punya keuntungan, didukung suporter secara langsung di stadion dan itu akan meningkatkan semangat pemain, meski menjadi tuan rumah hal memang belum menjamin kelolosan sebuah tim.

"Persaingan di Grup B memang ketat, kami anggap semua tim itu berat ya, karena kita juga buta terhadap kekuatan lawan sehingga kami tetap fokus menyiapkan tim sebaik mungkin saja," tandasnya. **(Hit)-d**

NEWCASTLE UNITED VS ARSENAL Duel Masif Petarung Agresif

NEWCASTLE (KR) - Duel masif siap tersaji pada pekan ke-11 English Premier League (EPL). Newcastle United menjamu Arsenal di St James' Park, Minggu (5/11) dini hari WIB. Kedua tim yang sejauh ini dikenal sebagai petarung agresif, diyakini bakal lebih *all out* demi menjaga eksistensi.

Hingga pekan ke-10, Arsenal yang mengumpulkan 24 poin, masih rapat menempel Tottenham Hotspur yang memimpin klasemen sementara. Hanya berjarak dua poin. Perlu konsistensi agar (setidaknya) bisa terus berada di posisi yang sama.

Masalah bakal muncul kalau dalam lawatan kali ini skuad besutan Mikel Arteta cuma bermain imbang, apalagi kalah. Jika itu terjadi, *The Gunners* tidak saja bisa ditinggal Spurs, tetapi posisi mereka pun berpotensi melorot. Di belakangnya, ada Manchester City yang juga mengoleksi 24 poin. Kemudian Liverpool (23) dan Aston Villa (22). Jika ketiganya memetik kemenangan dan Arsenal kalah, maka sudah jelas skuad 'Meriam London' harus rela tergusur ke peringkat lima.

Kans

Masing-masing hadir ke pertandingan dengan kondisi mental berbeda. Pada Rabu

pesaing untuk meraup tripoin cukup terbuka. Man City yang menjamu Bournemouth diyakini tak bakal mengalami banyak kesulitan untuk bisa menang. Begitu pun dengan Liverpool yang akan menghadapi Luton Town dan Aston Villa melawan Nottingham Forest. Sedangkan Tottenham baru akan memainkan laga pekan ke-11 pada Selasa (7/11) dini hari WIB, menjamu Chelsea.

Di sisi lain, kondisi Newcastle lebih butuh perhatian. Tim besutan Eddie Howe mesti mendapatkan suntikan poin jika tidak ingin terjerumus ke papan tengah. *The Magpies* yang musim lalu tampil mengesankan hingga finis di peringkat empat, kini masih harus bersaing keras untuk bisa mematenkan eksistensi sebagai kekuatan baru di panggung EPL.

Saat ini menempati peringkat enam klasemen dengan koleksi 17 angka. Tertinggal lima poin dari Aston Villa di urutan kelima. Kalau pun menang lawan Arsenal, Kieran Trippier dan kawan-kawan belum akan mengusur *The Villans*. Sedangkan jika kalah, berkemungkinan melorot hingga tiga trap. Karenanya bagi Callum Wilson cs, laga kandang ini menjadi sangat krusial.

Sementara itu, kekalahan dari West Ham menyisakan penyesalan yang dalam bagi Mikel Arteta. Bahkan pelatih asal Spanyol itu sempat mencari kambing hitam. Ia menyoroiti ketidadaan Video Assistant

(2/11) dini hari WIB, Newcastle memastikan lolos ke babak perempatfinal Piala Liga (Carabao Cup) usai menggunduli tuan rumah Manchester United dengan tiga gol tanpa balas. Sebaliknya, Arsenal tersingkir di babak 16 besar setelah didecap West Ham United dengan skor 1-3.

Kemenangan Newcastle atas MU pun menorehkan rekor tersendiri. Dalam sejarah Piala Liga Inggris, *The Magpies* merupakan tim ketiga yang bisa

menyingkirkan dua tim Manchester sekaligus di musim yang sama. Pada babak ketiga bulan lalu, Newcastle mengeliminasi Man City (menang 1-0). Catatan positif itu mengangkat moral para penggawa *Toon Army*. Mereka merasa ini momentum yang harus terus dijaga, terutama setelah musim lalu kalah 0-2 dari MU di final Carabao Cup.

"Kami ingin mencoba melaju sejauh mungkin pada setiap kompetisi. Kami sudah lama tidak memenangi trofi. Semoga kami mendapat undian bagus di putaran berikutnya," kata gelandang Newcastle, Sean Longstaff seperti dilansir *BBC Sport*.

Sementara itu, kekalahan dari West Ham menyisakan penyesalan yang dalam bagi Mikel Arteta. Bahkan pelatih asal Spanyol itu sempat mencari kambing hitam. Ia menyoroiti ketidadaan Video Assistant

Referee (VAR) dalam laga tersebut. Menurutnya, gol bunuh diri Ben White akan dianulir jika VAR digunakan.

"Ya, tentu saja. Kalau ada VAR, maka tidak ada gol, itu sudah pasti," kata Arteta di situs resmi klub. "Tapi saya paham, bagi wasit itu sulit karena sudut dan jumlah orang yang ada di sana mempengaruhi permainan," lanjutnya.

Dalam laga medio pekan lalu, Arsenal kebobolan lebih dahulu akibat gol bunuh diri Ben White. Seterusnya, *The Hammers* memperbesar keunggulan lewat gol Mohammed Kudus menit 50 dan Jarrod Bowen menit 60. Gol hiburan *The Gunners* baru lahir di menit 90+6 melalui Martin Odegaard. Dengan sikap mental berbeda, namun dengan ambisi sama, laga kali ini diyakini bakal berlangsung sangat masif. Sebagai tuan rumah, *The Magpies* harus bisa memaksimalkan setiap peluang. **(Linggar)**

Callum Wilson (Newcastle) vs **Eddie Nketiah** (Arsenal)

NEWCASTLE UNITED (4-3-3): Burn, Joelinton, Gordon, Saka, Odegaard, Saliba, White, Schaar, Guimaraes, Wilson, Nketiah, Rice, Gabriel, Raya, Lascelles, Trippier, Longstaff, Almiron, Martinelli, Havertz, Zinchenko.

ARSENAL (4-3-3): White, Saliba, Gabriel, Raya, Zinchenko, Havertz, Martinelli, Almiron, Longstaff, Trippier, Lascelles, Pope, Schaar, Guimaraes, Wilson, Nketiah, Saka, Gordon, Joelinton, Burn.

LIVE SCTV
Minggu (5/11)
Pukul 00.30 WIB

SIAP TANDANG MELAWAN FC BEKASI CITY

PSIM Sertakan Pemain Asing Anyar

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bersiap melanjutkan perjuangan di kompetisi Liga 2 2023/2024 dengan bertandang ke markas FC Bekasi City, Jumat (3/11) pagi. Dalam laga tandang kali ini, 'Laskar Mataram' membawa 27 pemain, termasuk dua legiun asing anyar, Kom Bong-Jin (Korsel) dan Augusto Carvalho da Silva Neto (Brasil).

Pelatih kepala PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi menegaskan, para pemain siap tempur untuk laga penting kontra FC Bekasi City. Dengan diberangkatkannya para pemain tersebut, maka hanya pemain-pemain yang masih dibekap cedera saja yang ditinggal. "Bhudiard sudah fit bisa ikut. Pemain yang tinggal hanya Sendry dan Joko Suprianto," kata Kas Hartadi.

Para penggawa PSIM berangkat ke Bekasi menggunakan kereta api dari Stasiun Tugu Yogyakarta pada pukul 09.00 WIB. Dari seluruh pemain yang diberangkatkan, kejutan datang dari tim pelatih setelah membawa serta Augusto Carvalho da Silva Neto meski baru tiba di

Yogyakarta pada Kamis (2/11). Tim pelatih tetap membeberangkannya meski tidak berbarengan dengan tim besarnya. Tim sudah berangkat ke Bekasi naik kereta. Untuk pemain asing Augustus Neto masih medical check up di Yogya. Nanti menyusul ke Bekasi," terang Kas Hartadi.

Meski akan tetap diberangkatkan ke Bekasi, Kas Hartadi belum bisa memastikan apakah sang pemain akan diturunkan dalam laga tersebut. Semua tak lepas dari kondisi fisik dari sang pemain yang dinilai masih belum siap 100 persen karena baru saja menempuh perjalanan panjang dari 'Negeri Samba'.

"Kan dia baru saja menempuh 30 jam perjalanan dari Brasil, jadi akan kita lihat dulu kondisinya," tegasnya.

Disinggung mengenai gambaran dari sang pemain sendiri, Kas Hartadi tetap optimis bahwa legiun asingnya ini akan bisa cepat beradaptasi dan mampu mengembalikan kondisi dengan cepat. Hal ini



KR-Dok PSIM Yogya

Augusto Carvalho da Silva Neto

tidak lepas dari pengalaman bermain sang pemain yang sudah panjang, sehingga diyakini akan mampu menjaga kondisi fisiknya secara mandiri.

"Semoga saja besok keduanya tetap bisa main. Kan masih ada waktu, dia pemain pengalaman, pasti mudah untuk mengembalikan kesiapannya," tandasnya. **(Hit)-d**

DUA KALI GAGAL DI FINAL

Bagas/Fikri Alami Kendala Mental

JAKARTA (KR) - Pelatih bulutangkis ganda putra Pelatnas PBSI Aryono Miranat menilai, kegagalan pasangan Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri (Bakri) dalam meraih gelar juara pada dua babak final secara beruntun, disebabkan kendala mental di lapangan. Menurutnya, Bakri terlalu percaya diri sehingga permainan mereka terkadang tidak konsisten dan terlalu cepat dalam mengeksekusi serangan.

"Kemarin itu sebenarnya mereka main bagus, hanya mungkiinterlalu percaya diri. Setelah itu mungkin cepat puas juga, terus tekanannya tinggi," kata Aryono di Pelatnas PBSI Cipayung, Jakarta Timur, Jumat (3/11) seperti dilansir *Antara*.

Sebelumnya, Bagas/Fikri yang tampil pada dua turnamen berkategori BWF Super 750, yaitu Denmark Open dan French Open berhasil mencapai babak final. Namun mereka hanya menyabet titel runner up setelah kalah dari Aaron Chia/Soh Wooi Yik (Malaysia) pada final Denmark Open, dengan skor akhir 13-21, 17-21. Sedangkan pada final French Open, lagi-lagi Bakri harus puas sebagai runner-up setelah ditundukkan ganda putra asal Denmark Kim Astrup/Anders Skaarup Ras-

mussen dengan skor 14-21, 21-10, 18-21.

Usai kekalahan tersebut, Aryono sudah memberikan motivasi dan masukan kepada Bagas/Fikri terkait pola permainan mereka yang belum rapih. "Tapi setelah kami bicara pelan-pelan, mainnya jadi lebih tenang lagi. Sedikit-sedikit ada kepercayaan diri lagi," tutur Aryono.

Namun secara keseluruhan Aryono melihat ada perkembangan positif dari Bagas/Fikri pada Denmark Open dan French Open. Meski Bagas/Fikri *over confidence*, namun hal itu menjadi pertanda baik karena akhirnya bisa mengembalikan rasa percaya diri mereka setelah sempat berpemampilan buruk satu tahun terakhir. "Bukan hanya Bagas/Fikri saja perlu ditingkatkan kepercayaan dirinya, pertahanan, lalu akurasi pukulannya. Kalau serangan sih sudah cukup bagus, cuma itu tadi, pertahanan, akurasi juga," pungkasnya.

Begitu pula dengan pasangan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto yang mendapat penilaian positif dari sang pelatih. Aryono menilai Fajar/Rian juga kembali memiliki kepercayaan diri setelah mampu mengalahkan ganda putra asal Inggris, Ben Lane/Sean Vandy pada babak 16 besar Denmark Open. **(Rar)-d**

KEJURDA PBSI DIY 2023

Sangkan/Pradana Amankan Tiket Semifinal

SLEMAN (KR) - Pasangan ganda remaja putra unggulan pertama Muhammad Sangkan/Hafasa/Pradana Priya Santoso asal klub Waroeng BA mengamankan tiket semifinal Waroeng Kejurda PBSI DIY 2023.

Pada laga perempatfinal ganda remaja putra di GOR Klebengan, Caturtunggal Depok, Sleman, Jumat

(3/11), Sangkan/Pradana mengalahkan pasangan nonunggulan Falih Nazhir Athalla Ardhanza/Randy Destara (Pratama Yogya) dengan skor 21-16, 21-5 dalam waktu 20 menit.

Di semifinal, Sangkan/Pradana akan menghadapi pasangan unggulan 3 Hibrida Ahmada Fawwaz

Marzuki/Tatag Prayoga Herlambang (Pancing Sembada Sleman) yang sebelumnya mengalahkan Christian Emanuel Ngaderman/Davis Villa Guiza (Jaya Raya Satria) dua game langsung 21-11, 21-18.

Sementara kelompok 1 tunggal taruna putra sudah memasuki babak semifinal. Unggulan pertama Wildan Arba'i Yusron Maulana (Jaya Raya Satria) pada perempatfinal menundukkan Daniel Harvey Raya Krisdiyanto (Surya Mataram Yogya) 21-7, 21-11. Di semifinal Wildan menghadapi Bima Al Ayman Modjo (Modjo Art Of Badminton Sleman). Bima yang putra dari Duta, vokalis Sheila On7 di babak perempatfinal mengalahkan Denis Farell Satria Pradana (Exist Yogyakarta) 21-16, 13-21, 21-13.

Masih di kelompok tunggal taruna putra, Nicholas Ferrel Chris Nugraha Surya Mataram Yogya) saling bertarung di babak semifinal lawan Aditya Noor Trisnawan (Manunggal Bantul). **(Rar)-d**

TENIS MEJA KORPRI KULONPROGO

Dinas Perhubungan Raih Juara I

WATES (KR) - Dinas Perhubungan Kulonprogo meraih Juara I kejuaraan tenis meja Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kulonprogo setelah di laga final menang atas Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Dikpora) Kulonprogo dengan skor 2-1.

Pada pertandingan final yang digelar di Aula unit II Dinas Dikpora Kulonprogo, Rabu (1/11) sore, Dinas Perhubungan unggul 1-0 setelah tunggal pertama, Domingus Soares mengalahkan Jefri.

Dinas Dikpora menyamakan skor menjadi 1-1 setelah pasangan Agus Hartanto/Binariany menang atas Tukiran/Catur. Kemenangan Dinas Perhubungan ditentukan tunggal keduanya, Riono



KR-Dani Ardiyanto

Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi (baju putih) menyerahkan hadiah kepada tim juara.

usai menang atas Supri. Sebelumnya, Dinas Perhubungan berhasil maju ke final setelah di laga semifinal menang 2-1 atas RSUD Wates. Sedangkan Dinas Dikpora Kulonprogo lolos ke final usai di laga semifinal menang 2-1 atas Kapanewon Galur. Dinas Perhubungan se-

bagai Juara I berhak atas piagam dan uang pembinaan Rp 1.000.000. Dinas Dikpora sebagai Juara II mendapat piagam dan uang pembinaan Rp 750.000. RSUD Wates dan Kapanewon Galur sebagai Juara III mendapat piagam dan uang pembinaan Rp 500.000. **(Dan)-d**



KR-Abrar

Sangkan/Pradana saat tanding pada babak perempatfinal.